

NILAI MORAL PADA DIALOG DALAM SERIAL ANIME “NARUTO SHIPPUDEN” : ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE

Dani Setiawan¹, Dewa Aditama²

¹⁾²⁾Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI

*Correspondence author: Dani Setiawan, dani.uwaw04@gmail.com, Indonesia

Dewa Aditama, dewa26aditama@gmail.com, Indonesia

Abstrak. Naruto adalah sebuah serial manga karya Masashi Kishimoto yang diadaptasi menjadi serial anime. Manga Naruto bercerita seputar kehidupan tokoh utamanya, Naruto Uzumaki, seorang ninja yang hiperaktif, periang, dan ambisius yang ingin mewujudkan keinginannya untuk mendapatkan gelar Hokage, pemimpin dan ninja terkuat di desanya. Sejak kecil ia ditinggal oleh kedua orang tuanya, sehingga ia tidak pernah merasakan bagaimana kasih sayang orang tua kepada anaknya. Dengan dukungan dari teman-teman dan guru-gurunya, Naruto tumbuh menjadi pemuda yang ceria, optimis, dan pemberani. Naruto bukan hanya anime hiburan, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral yang kuat tentang kekuatan tekad, semangat pantang menyerah, persahabatan, dan saling menghargai. Dalam era di mana banyak orang mengalami tekanan dan kesulitan, Naruto memberikan inspirasi dan pelajaran berharga tentang bagaimana menjadi pribadi yang kuat dan gigih dalam mencapai impian. Saat ini banyak remaja yang menonton hiburan hanya untuk dinikmati saja, tanpa memperhatikan isi dari apa yang mereka tonton, untuk itu penelitian ini dilakukan agar audiens lebih bisa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam media hiburan yang mereka tonton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna penanda dan petanda pada adegan, dialog dan setting dalam Anime Naruto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan analisis teori semiotika Ferdinand De Saussure, terdapat representasi nilai kemanusiaan, nilai moral dan makna -makna yang dapat diambil melalui adegan, dialog dan setting pada Naruto. Adapun nilai moral yang terkandung pada anime Naruto ini adalah (1) pentingnya kepedulian terhadap sesama (2) memahami penderitaan sesama manusia (3) Pantang menyerah dan konsisten.

Kata kunci: Semiotika, Hiburan, Nilai, Moral, Naruto

Abstract. *Naruto is a manga series by Masashi Kishimoto which was adapted into an anime series. The Naruto manga tells the story of the life of the main character, Naruto Uzumaki, a hyperactive, cheerful, and ambitious ninja who wants to fulfill his desire to get the title of Hokage, the leader and strongest ninja in his village. Since childhood he was abandoned by his parents, so he never felt how the love of parents for their children. With the support of his friends and teachers, Naruto grows into a cheerful, optimistic and brave young man. Naruto is not only entertaining but also contains strong moral values about willpower, unyielding spirit, friendship, and mutual respect. In an era where many people experience pressure and difficulties, Naruto provides inspiration and valuable lessons on how to be strong and persistent in achieving dreams. This study aims to determine the meaning of markers and markers in scenes, dialogues and settings in the Naruto anime using descriptive methods and qualitative research types. Based on Ferdinand De Saussure's semiotic theory analysis, there are representations of human values, moral values and meanings that can be drawn through scenes, dialogues and settings in Naruto. The moral values contained in this Naruto anime are (1) the importance of caring for*

others (2) understanding the suffering of fellow humans (3) Never give up and be consistent. This research was conducted so that the audience can better understand the values contained in the entertainment media they watch.

Keywords: *Semiotics, Entertainment, Values, Morals, Naruto*



This work is licensed under a CC-BY-NC, Dani Setiawan. Jakarta

A. Pendahuluan

Sejak kecil, kita sudah tidak asing dengan hiburan. Hiburan adalah segala aktivitas yang menyenangkan, menghibur, atau memenuhi hasrat manusia akan kesenangan. Secara umum, contoh hiburan meliputi video game, musik, film, teater musikal, drama, olahraga, dan banyak lagi. Anime adalah salah satu hiburan yang paling diminati oleh anak-anak bahkan orang dewasa, baik itu ditonton melalui TV atau di smartphone. Akan tetapi, banyak orang menonton anime hanya sebagai hiburan saja tanpa memahami makna yang terkandung dalam ceritanya. Belajar tidak harus melalui buku, kita bisa belajar dari mana saja termasuk dengan menonton anime. Dalam sebuah anime pasti terdapat rangkaian cerita yang disuguhkan untuk penonton dalam cerita ini terkadang terdapat unsur komedi, adegan menegangkan, adegan serius, dan masih banyak lagi. Dalam dunia animasi akan banyak ditemui berbagai karakter atau tokoh baru, unik, lucu, dan setting yang berbeda dari kehidupan nyata, sehingga diharapkan akan merangsang keaktifan peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih dinamis dan interaktif (Ignatius Rezha Atmojo dan Made Wira Aditya, 2018). Semua unsur tadi pasti terdapat pesan yang ingin disampaikan, karena sebuah cerita tanpa pesan yang jelas pasti akan terasa hampa dan rancu. Pesan inilah yang dapat kita pelajari dan kita petik nilai moralnya.

Anime adalah animasi asal Jepang yang digambar dengan tangan atau menggunakan teknologi komputer. Kata anime berasal dari "animation" yang dalam pelafalan Jepang "anime-shon" (disingkat menjadi anime). Dengan begitu, film anime adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada produksi animasi Jepang (Elga Andina, 2014). Anime pertama yang sangat populer adalah Astro Boy karya Ozamu Tezuka yang dirilis pada tahun 1963. Sejak itu, anime telah berkembang secara signifikan dibandingkan dengan anime-anime sebelumnya. Anime kini memiliki grafis yang lebih baik, plot yang lebih menarik dan memukau penonton. Anime telah menjadi bagian dari budaya Jepang dan dinikmati oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Beberapa stasiun TV kabel terkenal di Barat seperti Cartoon Network dan Nickelodeon bahkan mengimpor dan menayangkan anime Jepang. Salah satu anime populer di Indonesia adalah Naruto (ナルト). Naruto adalah serial manga karya Masashi Kishimoto yang diadaptasi menjadi serial anime. Manga dan anime Naruto bercerita tentang kehidupan Naruto Uzumaki, seorang ninja remaja yang hiperaktif, periang, dan ambisius. Dia ingin menjadi Hokage, pemimpin dan ninja terkuat di desanya. Kisah Naruto didasarkan pada komik one-shot karya Kishimoto yang diterbitkan dalam majalah Akamaru Jump pada Agustus 1997.

Manga Naruto pertama kali diterbitkan di Jepang oleh Shueisha pada 1999 dalam majalah Shonen Jump edisi ke-43. Di Indonesia, manga ini diterbitkan oleh Elex Media Komputindo. Manga Naruto sangat populer di Jepang, popularitasnya setara dengan manga legendaris Dragon Ball karya Akira Toriyama. Sementara itu, anime Naruto yang diproduksi oleh Studio Pierrot dan Aniplex mulai ditayangkan di Jepang oleh TV Tokyo dan jaringan anime satelit seperti Animax pada 3 Oktober 2002. Seri anime

original terdiri dari 9 musim dengan total 220 episode. Musim pertama seri kedua mulai tayang 15 Februari 2007. Di Indonesia, anime Naruto ditayangkan oleh berbagai stasiun TV seperti Trans TV, GTV, dan Indosiar dari tahun 2004 hingga 2009. Selain seri anime, Studio Pierrot juga membuat delapan film anime bioskop dan beberapa OVA (Original Video Animation) untuk Naruto. Terdapat pula banyak komoditas seperti novel, video game, dan kartu perdagangan dari franchise Naruto yang dikembangkan berbagai perusahaan.

Naruto Shippuden merupakan adaptasi anime dari seri manga Naruto bagian kedua. Anime ini disutradarai Hayato Date dan diproduksi oleh Studio Pierrot serta ditayangkan di TV Tokyo. Pada bagian kedua ini, peran organisasi Akatsuki semakin penting dalam alur cerita. Studio Pierrot juga membuat sejumlah film anime untuk Naruto Shippuden, seperti film pertama berjudul “Naruto Shippuden The Movie” yang dirilis di Jepang pada Agustus 2007. Film ini bercerita tentang usaha ninja jahat untuk menghidupkan kembali roh jahat Mouryou. Kemudian ada pula film kedua “Naruto Shippuden The Movie 2: Bonds” dan film ketiga “Naruto Shippuden The Movie 3: Inheritors of the Will of Fire”. Di Indonesia, anime Naruto Shippuden ditayangkan oleh stasiun TV Indosiar dan Global TV. Secara keseluruhan, anime Naruto mengajarkan nilai-nilai positif seperti ketekunan, pantang menyerah, kerja keras, dan persahabatan yang erat.

Anime Naruto telah menjadi salah satu anime paling populer di dunia dengan jutaan penggemar di seluruh dunia. Anime ini mengandung pesan moral yang kuat tentang pentingnya tekad dan pantang menyerah, persahabatan serta saling menghargai. Namun, banyak penggemar hanya menikmati anime ini sebagai hiburan tanpa memperhatikan pesan moral di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai-nilai moral dalam anime Naruto, terutama pada dialog-dialog ikonik yang diucapkan para tokoh, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih agar dapat memahami secara mendalam dan rinci pesan moral pada anime Naruto. Penelitian ini bertujuan menggali nilai-nilai kehidupan dari karakter dan dialog interaksi dalam anime Naruto. Semiotika Ferdinand de Saussure digunakan untuk menganalisis komponen penanda dan petanda pada dialog tokoh, serta menafsirkan makna tersirat di dalamnya.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda dalam kehidupan manusia dan bagaimana tanda-tanda tersebut diberi makna. Semua yang ada dalam kehidupan dapat dilihat sebagai tanda, dan tanda-tanda ini merupakan dasar dari semua komunikasi. Seorang semiologi bernama Saussure berbeda dengan Peirce dalam beberapa hal, tetapi keduanya tetap berfokus pada tanda. Kemudian ada beberapa lainnya yang mengkaji ilmu semiotika, namun mereka mengembangkan dari teori yang sudah dibuat oleh Saussure dan Peirce, mereka adalah Roland Barthes, Umberto Eco, Derrida, Danesi & Perron dan masih banyak lagi (Linda R. M. Gurningdan Ahmad Habibi Dirgantara, 2020). Kami memilih semiotika Ferdinand de Saussure karena metode analisis nya yang sederhana dan cocok untuk menganalisis topik yang akan dibahas pada jurnal ini.


Gaya Menulis

Dalam jurnal ini penulis menganalisis nilai moral yang terdapat dalam dialog anime Naruto Shippuden dan bagaimana nilai moral dalam anime tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai moral yang tercermin dalam dialog anime Naruto Shippuden dan bagaimana nilai-nilai tersebut dipresentasikan melalui interaksi dan perkembangan karakter dalam cerita. Penelitian ini juga akan menilai bagaimana dialog-dialog dalam anime ini mampu mempengaruhi pemirsa, terutama dari segi etika dan sikap positif. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi bagaimana nilai-nilai moral dalam anime ini mencerminkan

nilai-nilai budaya dan sosial di masyarakat. Dengan menganalisis nilai moral pada dialog tersebut, diharapkan agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dan tidak hanya sekedar menonton sebagai Hiburan saja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan-pesan kemanusiaan, nilai moral, dan makna-makna yang dapat diambil dari adegan, dialog, dan setting dalam anime *Naruto Shippuden*.


B. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan lebih detail hasil serta pembahasan dari hasil analisis dialog dalam serial anime *Naruto*. Dialog dan Scene yang penulis bahas diambil dari *Naruto Shippuden* Arc Invasi Pain dan Arc Perang Dunia Ninja keempat karena dalam 2 arc ini merupakan arc yang memiliki dampak besar pada keseluruhan ceritanya. Arc merupakan satuan yang digunakan untuk mengelompokkan beberapa bagian cerita yang memiliki focus cerita tertentu dalam anime atau manga. Pada Arc ini terdapat dialog yang sangat ikonik terutama dialog dari villain nya yang terkesan realistis dan memiliki motif kejahatan yang jelas, tidak hanya sekedar ingin menguasai dunia atau motif-motif klise pada kartun umumnya. Perkembangan karakter dan cerita yang dibangun pada arc ini sangat menarik untuk diteliti karena karakter nya yang belajar dari masalah yang dilaluinya. Keputusan yang mereka ambil, masalah yang mereka lalui, dan prinsip yang mereka pegang mempengaruhi jati diri mereka di dunia shinobi yang keras dan kejam.

Dialog	"Aku harus percaya pada diriku sendiri, percaya bahwa aku adalah orang yang mereka percaya." - Naruto Uzumaki
Visual	
Signifier (penanda)	Kutipan yang diucapkan oleh Naruto Uzumaki dari <i>Naruto Shippuden</i> . Pada saat Naruto berada di sebuah pulau untuk berlatih mengendalikan sosok bijuu yang disegel di dalam dirinya, dan harus menghadapi sisi gelap dirinya sendiri.
Signified (petanda)	Naruto yang menunjukkan keyakinannya pada dirinya sendiri dan pentingnya memiliki kepercayaan dalam diri sendiri. Naruto menyadari bahwa orang lain percaya padanya, dan dia mengambil motivasi dari keyakinan itu untuk mengatasi tantangan yang dihadapinya. Naruto menghadapi sisi gelap dirinya sendiri dan mendapatkan kesulitan dalam menghadapinya, tetapi dia menyadari bahwa penting untuk mempercayai dirinya sendiri. Dia memahami bahwa keyakinan orang lain pada dirinya adalah sumber motivasi yang kuat, karena mereka melihat potensi dan kebaikan yang ada padanya. Naruto mengajarkan kepada

	kita bahwa ketika kita memiliki kepercayaan pada diri sendiri dan menerima keyakinan orang lain, itu dapat memberi kita kekuatan untuk mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang lebih tinggi. Pesan moral yang disampaikan adalah pentingnya membangun kepercayaan pada diri sendiri dan menghargai kepercayaan yang orang lain miliki pada kita.
--	---


Dialog	"Jika kau menungguku untuk menyerah, kau akan menungguku selamanya."- Uzumaki Naruto
---------------	---

Visual	
---------------	--

Signifier (penanda)	Kata yang diucapkan oleh Uzumaki Naruto di beberapa episode saat semua orang ragu padanya.
----------------------------	--

Signified (petanda)	Naruto yang menunjukkan sikap pantang menyerah dan tekad untuk terus berusaha dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Keteguhan dari karakter Naruto Uzumaki ini menjadi nilai moral yang patut kita teladani. Naruto dengan lantang meyakinkan semua orang termasuk musuhnya bahwa dia tidak akan pernah menyerah sebelum tujuannya tercapai. Seringkali dalam kehidupan nyata banyak orang yang ingin melihat kita gagal dan putus asa, maka dari itu kita harus membuktikan pada mereka bahwa kita pantang menyerah sebelum tujuan kita berhasil kita capai.
----------------------------	---

Dialog	"Shinobi yang melanggar aturan memang disebut sampah, tetapi Shinobi yang meninggalkan sahabatnya lebih rendah dari sampah." - Uchiha Obito
---------------	--


Visual	
---------------	--

Signifier (penanda)	Kutipan yang diucapkan oleh Uchiha Obito dalam anime Naruto Shippuden, yang berjudul "Kakashi Chronicles - A Boy's Life on the Battlefield - Part 1". Pada episode ini, Obito memberikan pelajaran moral kepada Kakashi tentang nilai persahabatan dan kepercayaan di antara shinobi.
----------------------------	---

	Uchiha Obito yang menunjukkan dengan tegas bahwa nilai persahabatan dan kesetiaan sangat penting di antara para shinobi.
--	--

Signified (petanda)	<p>Bukan hanya kemampuannya saja, tetapi juga ikatan persahabatan antara shinobi yang lainnya.</p> <p>Nilai moral yang terkandung dalam kutipan ini adalah pentingnya menjaga hubungan persahabatan dan kepercayaan di antara sesama shinobi. Obito mengajarkan kepada Kakashi bahwa mematuhi aturan adalah penting, tetapi tindakan yang mengkhianati sahabat akan dianggap lebih rendah daripada sampah karena mereka mengabaikan nilai-nilai persahabatan yang sangat berharga. Kutipan ini mengajarkan kepada kita pentingnya saling mendukung dan melindungi satu sama lain, serta pentingnya menjaga kepercayaan dan kesetiaan dalam hubungan persahabatan. Baik dalam dunia shinobi maupun dalam kehidupan sehari-hari, menjaga hubungan persahabatan ini adalah kunci untuk membangun ikatan yang kuat dan menjalani kehidupan.</p>
----------------------------	---


Dialog	<p>"Di mana ada cahaya disitu ada bayang-bayang, dimana ada pemenang disitu ada pecundang." Uchiha Madara</p>
---------------	--


Visual	
---------------	---

Signifier (penanda)	<p>kata kata yang diucapkan Uchiha Madara kepada Uchiha Obito, setelah dia menyelamatkan dan merawat Obito</p>
----------------------------	--

Signified (petanda)	<p>Madara mengajarkan konsep dunia yang ia pahami kepada Obito. "Di mana ada cahaya disitu ada bayang-bayang" cahaya disini melambangkan kebaikan dan bayang bayang-bayang ini melambangkan kejahatan, yang pada kenyataannya kedua hal ini tidak bisa dipisahkan. Begitu juga dengan kalimat "dimana ada pemenang disitu ada pecundang", 2 hal ini tidak bisa dipisahkan, karena jika ada pihak yang menang, sudah tentu ada pihak yang kalah. Dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menghilangkan kejahatan di dunia ini, karena kebaikan dan kejahatan merupakan 2 sisi yang berbeda pada 1 koin yang sama, Keduanya akan terus ada.</p> <p>Nilai Moral yang dapat kita simpulkan dari kutipan tersebut, kita tak perlu merasa terpukul bila kita mengalami kekalahan karena itu sesuatu yang wajar. Kita juga tak perlu mengutuk dunia atas banyaknya kejahatan yang terjadi. Yang perlu kita lakukan adalah bertindak agar kita dapat meraih kemenangan. Kita perlu bertindak untuk melakukan kebaikan.</p>
----------------------------	--

Dialog	<p>"Jika Anda Tidak Berbagi Rasa Sakit Seseorang, Anda Tidak Akan Pernah Bisa Memahami Mereka." – Pain</p>
---------------	---

<p>Visual</p>	
<p>Signifier (penanda)</p>	<p>kata kata yang diucapkan karakter antagonis bernama Pain kepada Uzumaki Naruto, saat ia menyerang desa konoha tempat Naruto tinggal.</p>
<p>Signified (petanda)</p>	<p>kata kata ini merupakan konsep berpikir Pain yang ia yakini. Ia berfikir Manusia tidak akan bisa benar benar saling memahami, jika tidak mengalami hal yang sama ataupun rasa sakit yang sama. Pada saat kecil, Pain telah menderita karena kehilangan orang orang yang ia sayangi akibat perang. Ia tinggal di daerah yang kecil bernama Desa Amegakure yang menjadi medan perang karena terletak di tengah tengah Negara-Negara besar yang saling bermusuhan termasuk Desa konoha. Ia menjadi korban akibat konflik dari Negara-Negara lain. Ia pun membalaskan dendam nya kepada desa konoha dengan menghancurkan dan membunuh orang-orang di desa itu, agar mereka merasakan penderitaan yang sama dengannya, agar mereka memahami rasa sakit apa yang di rasakannya. Di kehidupan sehari-hari, kita juga dapat menjumpai hal yang serupa. Di saat kita menceritakan kesulitan ataupun penderitaan yang kita alami kepada orang lain, terkadang orang meremehkan hal itu, bahkan mengatakan kalau kita kurang bersyukur atau justru mulai mengadu nasib dengan apa yang mereka alami. Karena memang manusia tidak bisa benar-benar saling memahami satu sama lain jika mereka tidak mengalami hal yang sama. Bahkan pada hal yang sama atau kejadian yang sama pun manusia merasakan perasaan yang berbeda dan respon yang berbeda pula.</p>
<p>Dialog</p>	<p>"Saat kamu disakiti, kamu akan membenci Sebaliknya jika kamu menyakiti seseorang, kamu akan dibenci Dan kamu juga akan merasa bersalah Tetapi mengerti akan rasa sakit membuatmu bersikap lebih baik pada orang lain Itulah kita manusia Dengan mengerti rasa sakit, manusia akan berkembang Dan dengan mengalami rasa sakit, juga membantu kita untuk dewasa Ini tentang kemampuan kita untuk berpikir dan membuat keputusan kita sendiri"- Jiraiya</p>

<p>Visual</p>	
<p>Signifier (penanda)</p>	<p>kata kata yang diucapkan oleh karakter Jiraiya yang berperan sebagai mentor atau guru dari beberapa karakter termasuk Naruto, kepada salah satu murid nya bernama Uzumaki Nagato</p>
<p>Signified (petanda)</p>	<p>Kata kata ini merupakan sebuah nasehat dari Jiraiya kepada murid nya Nagato yang sedang menangis dan menyesal karena tidak sengaja membunuh orang yang menyakiti temannya. Nagato melakukan itu karena ia ingin melindungi temannya, tetapi ia merasa bersalah akan hal itu. Jiraiya sebagai gurunya tidak langsung mengadili atau menilai tindakan nagato apakah itu salah atau benar, tetapi ia memberikan nasehat dan menjelaskan hukum sebab-akibat yang berlaku. Ia mengajarkan bahwa dengan mengerti rasa sakit, manusia akan bisa berkembang. Dewasa adalah ketika kita mampu berpikir dan membuat suatu keputusan untuk mengetahui dan untuk merespon rasa sakit lalu membuat jawaban kita sendiri akan rasa sakit tersebut.</p>

<p>Dialog</p>	<p>"Aku tak akan menarik kembali kata-kataku, karena itulah jalan ninjaku." - Naruto Uzumaki</p>
<p>Visual</p>	
<p>Signifier (penanda)</p>	<p>Ungkapan yang diucapkan oleh Naruto Uzumaki dalam episode 420 Naruto Shippuden. Saat itu adalah saat Perang Ninja Besar Keempat, dan Naruto bertarung melawan Obito Uchiha. Shippuden.</p>
<p>Signified (petanda)</p>	<p>Naruto yang menunjukkan tekad dan keberanian untuk mempertahankan kata-katanya dan tetap setia pada prinsip dan jalan hidup sebagai seorang ninja. Dia mengungkapkan bahwa dia tidak akan pernah menyerah pada mimpinya untuk menjadi Hokage, dan dia tidak akan pernah menarik kembali kata-katanya, karena itu adalah jalan ninjanya. Nilai moral yang dapat diambil pada kutipan ini adalah ketekunan dan keberanian untuk mempertahankan prinsip dan tujuan hidup. Naruto</p>

	Uzumaki menunjukkan bahwa dia adalah seseorang yang teguh dan tidak mudah terpengaruh oleh rintangan atau tekanan yang ada di sekitarnya. Dia tidak hanya bertahan pada kata-katanya, tetapi juga pada impian dan tujuannya untuk menjadi Hokage. Dengan menolak untuk menarik kembali kata-katanya, Naruto mengajarkan kepada kita pentingnya memegang teguh prinsip hidup kita, bahkan dalam situasi sulit. Dia memperlihatkan kepada kita bahwa ketika kita mempercayai dan menghormati diri kita sendiri, kita dapat melewati segala rintangan dan mencapai tujuan kita.
--	--

C. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang peneliti telah bahas, dapat disimpulkan bahwa dialog dan kutipan yang ditemukan dalam anime "Naruto" mengandung makna yang mendalam bagi setiap karakter. Dalam kajian semiotika Ferdinand de Saussure, narasi dan kutipan tersebut dapat dipandang sebagai tanda yang terdiri dari signifier (penanda) dan signified (petanda), yang saling berkaitan dan membentuk sebuah makna.

Melalui dialog dan kutipan tersebut, kita dapat memahami nilai-nilai moral yang diusung dalam cerita Naruto, seperti tekad pantang menyerah dan kepercayaan pada persahabatan yang kuat. Selain itu, ucapan dari setiap karakter tersebut juga memperlihatkan bagaimana karakter-karakter dalam anime ini berjuang untuk mengubah takdir mereka sendiri melalui kerja keras dan usaha yang tak kenal lelah.

Dalam kajian semiotika, dialog tersebut juga dapat dianggap sebagai representasi dari tekad, semangat, nilai persahabatan, sikap seorang pejuang, filosofi yang mereka pegang Naruto tersebut. Oleh karena itu, kita dapat memahami anime Naruto bukan hanya sebagai hiburan semata, tetapi bisa menjadi pembelajaran dan representasi sebuah sikap, tekad dan nilai-nilai moral yang dapat kita ambil sisi positif dari nya.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Andina, E. (2014). Anime dan Persepsi Budaya Kekerasan Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Aspirasi*.
- Astuti, H. (2019). MAKNA PESAN MORAL DALAM SERIAL KARTUN NARUTO, 88-103.
- Firmansyah, D. M. H, Noviadi, A. (2022). NILAI MORAL DALAM ANIME FILM NARUTO THE MOVIE ROAD TO NINJA KARYA MASHASI KISHIMOTO. 132-139.
- Husna, Hero, E. (2022). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah. *Journal of Discourse and Media Research*, 44-59.
- Kishimoto, M. (2002). Naruto.
- Kishimoto, M. (2007). Naruto Shippuden.
- Atmojo, I. R. ,Aditya, M. D. (2018). Animasi sebagai Media Pembelajaran Kreatif dalam Mata Pelajaran Bimbingan Konseling. *Jurnal Magenta*, 221-232.
- Gurning, Linda R. M. , Dirgantara, A. H. (2020). Analisis Logo Uniqlo dalam Mencitrakan Uniqlo sebagai Merek Retail Pakaian Asal Jepang melalui Penerapan Teori Charles Sanders Peirce. *Jurnal Magenta*, 629- 651.